

SKRIPSI

**“SAKRAL DAN PROFAN DALAM TRADISI RITUAL BELIAN NGADAP
KLUSAN PASER”**



SAKINAH MUTMAINNAH

2010415220057

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SAKRAL DAN PROFAN DALAM TRADISI RITUAL BELIAN NGADAP KLUSAN PASER

Disusun dan diajukan oleh:

SAKINAH MUTMAINNAH

2010415220057

Dinyatakan lulus dengan nilai 82 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 8 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A

NIP. 198909162019031009

Penguji 1,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.

NIP. 197511162019031006

Penguji 2,

Khairussalam, S.Ag., M.Si.

NIP. 1975030720081210031

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.

NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.

NIP. 196501011990031008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu tanggal 08 bulan Juni tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: /UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal Juni 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Sakinah Mutmainnah
NIM : 2010415220057
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Sakral Dan Profan Dalam Ritual Belian Ngadap Klusan Paser
Tempat Ujian : Ruang Seketariat Jurnal Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 12.00 WITA - 13.30 WITA
Nilai : 82/A
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : Juni 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Sakinah Mutmainnah
2010415220057

1. Ketua : Dimas Asto Aji An'Amta S.Pd, M.A

2. Anggoa : Ismar Hamid, S.Si, M.Si

3. Anggota : Khairussalam, S.Ag, M.Si

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Drs. H. Setia Budi, M.Si, Ph.D.
NIP. 196301011990031008



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sakinah Mutmainnah
Nomor Induk : 2010415220057
Mahasiswa
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

***“SAKRAL DAN PROFAN DALAM TRADISI RITUAL BELIAN NGADAP
KLUSAN PASER”***

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 8 Juni 2024



Sakinah Mutmainnah
NIM. 2010415220057

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas izin dan limpahan rahmat serta kasih sayang-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Sakral Dan Profan Dalam Tradisi Ritual Belian Ngadap Klusan Paser”**

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat. Namun skripsi ini tidak akan dapat di selesaikan tanpa adanya dukungan yang terus menerus diberikan oleh orang-orang lain. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak prof. Dr. H.Budi Suryadi, S.sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Bapak Drs. H. Setia Budhi, Ph,.D. selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Bapak Dimas Asto Aji An’Amta, S.Pd.,M.A. Selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini selesai.
- 4) Dosen penguji skripsi satu sekaligus juga dosen PA penulis Bapak Ismar Hamid, S.S,M.Si yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan-masukan kepada penulis dengan sangat kritis dan baik.
- 5) Dosen penguji skripsi dua Bapak Khairussalam, S.Ag,M.Si yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan dalam perbaikan skripsi agar menjadi skripsi yang baik.

- 6) Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat yang telah mengajar saya dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
- 7) Ibu penulis yang selalu menjadi ibu terbaik dan almarhum Ayah walaupun tidak menemani penulis menjalani ini semua tapi penulis sangat beryukur karena telah membesarkan penulis, memberikan materi, mendukung materi, dan selalu mendoakan penulisv hingga bisa sampai pada titik ini.
- 8) Kakak-kakak penulis yang selama ini selalu membantu dan mendukung sehingga penulis bisa kuliah dengan baik dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Kepada M.Fahmi Fauzi terimakasih selalu ada dalam keadaan apapun terimakasih selalu membantu penulis dalam hal apapun dan selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
- 10) Sahabat penulis Anisa Findia Falahuddin Dan Novita Adya Chiara yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu membantu, menemani penulis dalam susah dan senang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 11) Kepada seluruh teman-teman dan sahabat penulis yang nama-namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12) Kepada diri sendiri terimakasih sudah kuat dan selalu semangat hingga di titik ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13) Penulis menyadari sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak.

Banjarmasin, Juni 2024

Sakinah Mutmainnah

ABSTRAK

Sakinah Mutmainnah. 2024. Sakral Dan Profan Dalam Tradisi Ritual Belian Ngadap Klusan Paser .Skripsi, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.(Dibimbing Oleh Dimas Asto Aji An'amta).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlengkapan yang sakral dan yang profan dalam ritual belian ngadap klusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara mendalam semi terstruktur dan dekomentasi.

Analisis penelitian menggunakan teori sakral dan profan dari Emile Durkheim, hasil dari penelitian ini menunjukkan perlengkapan dalam ritual belian ngadap klusan mengalami proses perubahan dari profan menjadi sakral dan kembali menjadi profan: perlengkapan awalnya profan menjadi sakral melalui prosesi ritual, seperti *lansang*(kendaraan mulung menuju dunia ghoib),*selaman*(tempat persinggahan leluhur), dan *pengundur*(tempat prantara dan penyakit) yang memiliki nilai spiritual karena melalui proses ritual dan berkaitan dengan roh leluhur. Ada juga perlengkapan yang sakral dari jaman dulu yaitu *penyerungan*(tempat penyimpanan alat khusus ritual), *siek sabuk*(perlindungan diri bagi mulung), dan *gitang*(untuk memanggil leluhura) yang merupakan perlengkapan yang sangat sakral dan tidak mengalami perubahan dalam ritual *belian ngadap klusan*. perlengkapan seperti *ibus*(altar tempat persembahan), *tukar pangku tiang*(tempat leluhur turun dari dunia ghoib), *sronoyan*(pegangan leluhur), *daun klehuno*(menangkal roh jahat), *biduk/perahu*(perlindungan bagi mulung),*bungo penyembah*(mengampuni leluhur),*alur danum*(agar ritual lancar dan mengalir seperti sungai), *kembang karang* dan *ruang opat* sebagai syarat dalam melakukan ritual belian ngadap klusan. perlengkapan diatas merupakan perlengkapan yang awalnya profan menjadi sakral ketika melalui prosesi ritual kemudian kembali menjadi profan ketika selesai digunakan dalam ritual.

Kata kunci: Ritual, Sakral Dan Profan, Kepercayaan, Belian Ngadap Klusan

ABSTRACT

Sakinah Mutmainnah. 2024. *Sacred and Profane in the Belian Ngadap Klusan Paser Ritual.. Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. (Supervised by Dimas Asto Aji An'amta).*

This research aims to analyze what equipment in the Belian ritual is considered sacred and which is considered profane for the Paser tribe community. The method used in this research uses qualitative research methods with a phenomenological approach. Data collection techniques used non-participant observation, in-depth semi-structured interviews and decommentation.

Research analysis using Emile Durkheim's theory of sacred and profane, the results of this research show that the equipment in the belian ngadap klusan ritual undergoes a process of change from profane to sacred and back to profane: initially profane equipment becomes sacred through a ritual procession, such as lansang (a vehicle leading to the world). ghoib), selaman (ancestral resting place), and pendur (a place of intermediary and disease) which have spiritual value because they go through a ritual process and are related to ancestral spirits. There is also sacred equipment from ancient times, namely the penyerungan (a place to store special ritual tools), the siek belt (personal protection for the mulung), and the gitang (to summon the ancestors) which are very sacred equipment and have not changed in the belian ngadap klusan ritual. equipment such as ibus (altar for offerings), exchange pole pole (where ancestors descend from the unseen world), sronoyan (ancestor's handle), klehuno leaf (ward off evil spirits), biduk/perahu (protection for mulung), bungo worshiper (forgive ancestors), the danum flow (so that the ritual runs smoothly and flows like a river), coral flowers and the opat space as conditions for carrying out the belian ngadap klusan ritual. The equipment above is equipment that was initially profane and became sacred when it went through a ritual procession and then returned to profane when it was finished being used in the ritual.

Keywords: *Rituals, Sacred and Profane, Beliefs, Belian Ngadap Klusan*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Review Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Uraian Konseptual | 11 |
| 2.2.1 Ritual..... | 11 |
| 2.2.2 Masyarakat Adat | 12 |
| 2.2.3 Kebudayaan..... | 14 |
| 2.3 Teori Sakral dan Profan Perspektif Emile Durkheim | 16 |
| 2.4 <i>State Of Art</i> Penelitian | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 20 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 20 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3 Sumber Data | 21 |
| 3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian | 22 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.5.1 Observasi..... | 23 |
| 3.5.2 Wawancara..... | 24 |
| 3.5.3 Dokumentasi | 26 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 26 |
| 3.6.1 Data Collection/Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.6.2 Reduksi Data | 28 |
| 3.6.3 Penyajian Data (Display Data)..... | 29 |
| 3.6.4 Penarikan Kesimpulan | 30 |
| BAB IV LOKASI PENELITIAN..... | 31 |
| 4.1 Sejarah Desa Laburan | 31 |
| 4.2 Kondisi Geografis | 32 |
| 4.3 Kondisi Demografis..... | 34 |
| 4.3.1 Suku Dan Etnis | 34 |
| 4.3.2 Mata Pencarian Masyarakat Desa Laburan..... | 34 |
| 4.3.3 Tingkat Pendidikan | 35 |
| 4.3.4 Jumlah Penduduk Desa Laburan..... | 35 |
| BAB V TRADISI RITUAL BELIAN NGADAP KLUSAN..... | 37 |
| 5.1 Tradisi Ritual Belian Ngadap Klusan | 37 |
| 5.2 Kebudayaan Dalam Ritual Belian Ngadap Klusan..... | 41 |
| 5.3 Rangkaian Ritual Belian Ngadap Klusan | 44 |
| 5.2.1 Prosesi Hari Pertama..... | 44 |
| 5.2.2 Prosesi Hari Kedua..... | 49 |

| | |
|---|-----------|
| 5.2.3 Prosesi Hari Ketiga Penutupan..... | 51 |
| 5.4 Perlengkapan yang Digunakan Dalam Ritual Belian Ngadap Klusan..... | 52 |
| 5.4.1 Lansang | 52 |
| 5.4.2 Penyerungan..... | 53 |
| 5.4.3 Ibus..... | 55 |
| 5.4.4 Tukar Pangku Tiang | 56 |
| 5.4.5 Sronoyan | 57 |
| 5.4.6 Selaman..... | 59 |
| 5.4.7 Daun Klehono | 60 |
| 5.3.8 Pengundur | 61 |
| 5.4.9 Biduk/Perahu..... | 64 |
| 5.4.10 Bungo Penyembah | 65 |
| 5.4.11 Alur Danum | 66 |
| 5.4.12 Agong..... | 67 |
| 5.4.13 Keratung..... | 68 |
| 5.4.14 Kembang Karang | 69 |
| 5.4.15 Ruang Opat..... | 70 |
| 5.4.15 Siek Sabuk Dan Gitang..... | 71 |
| 5.5 Perlengkapan Profan Menjadi Sakral Dalam Ritual Belian Ngadap Klusan... | 72 |
| 5.6 Perlengkapan yang Sakral Tidak Mengalami Perubahan | 74 |
| 5.7 Perlengkapan Yang Sakral Kembali Menjadi Profan Dalam Ritual Belian Ngadap Klusan..... | 76 |
| 5.8 Kajian Dari Sakral Dan Profan | 79 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 81 |
| 6.1 Kesimpulan | 81 |

| | |
|---------------------|----|
| 6.2 Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| LAMPIRAN | 86 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Matriks Tahapan Penelitian..... | 23 |
| Tabel 3. 2 Data informan yang diperoleh peneliti | 25 |
| Tabel 4. 1 Kepemimpinan Sejak Awal Berdirinya Desa Laburan | 31 |
| Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Tiap RT Desa Laburan (Tahun 2023)..... | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 1 Kondisi Lahan Didesa Laburan | 32 |
| Gambar 4. 2 Peta Desa Laburan | 33 |
| Gambar 5. 1 prosesi makan bersama sebelum ritual dilakukan | 46 |
| Gambar 5. 2 Pada Saat Proses Ngayun Lansang..... | 48 |
| Gambar 5. 3 Prosesi Mulung Membaca Mantra..... | 49 |
| Gambar 5. 4 pengundur untuk tempat penyakit | 51 |
| Gambar 5. 5 Lansang..... | 52 |
| Gambar 5. 6 Penyerungan | 53 |
| Gambar 5. 7 Penyerungan | 54 |
| Gambar 5. 8 Ibus | 55 |
| Gambar 5. 9 Tukar Pangku Tiang | 56 |
| Gambar 5. 10 Sronoyan..... | 58 |
| Gambar 5. 11 Selaman | 59 |
| Gambar 5. 12 Daun Klehuno..... | 60 |
| Gambar 5. 13 Pengundur..... | 62 |
| Gambar 5. 14 Pengundur Yang Akan Dibakar..... | 63 |
| Gambar 5. 15 Biduk/Perahu | 64 |
| Gambar 5. 16 Bungo Penyembah..... | 65 |
| Gambar 5. 17 Alur Danum | 66 |
| Gambar 5. 18 Agong Alat Musik Tradisional | 67 |
| Gambar 5. 19 keratung alat musik tradisional..... | 68 |
| Gambar 5. 20 Ketowong bungo | 70 |
| Gambar 5. 21 Ruang Opat..... | 71 |
| Gambar 5. 22 Siek Sabuk Dan Gitang | 71 |

